

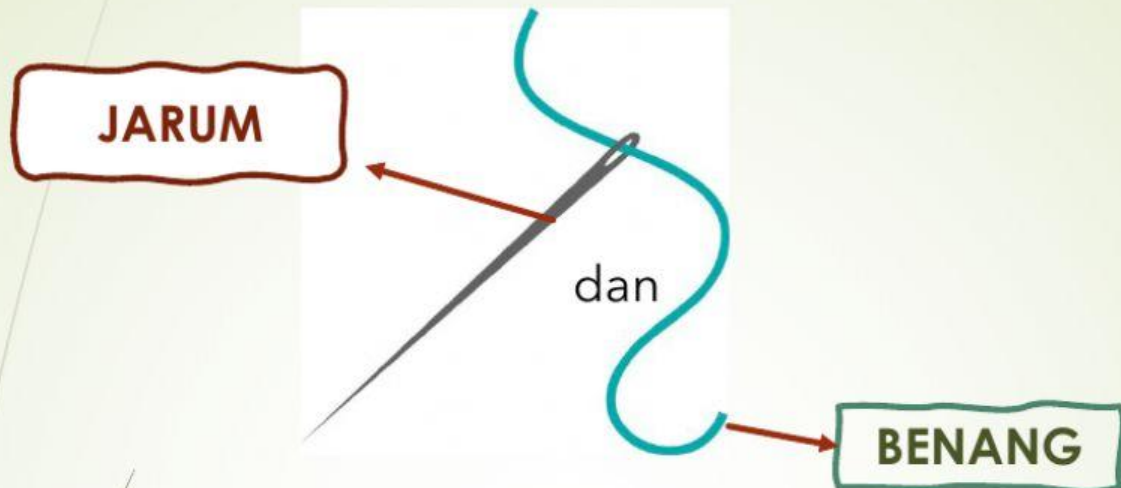
TEKNIK MENJAHIT

HENY PURNAMAWATI, S.Pd

BHINDRI SULITYANINGWATI, S.Pd

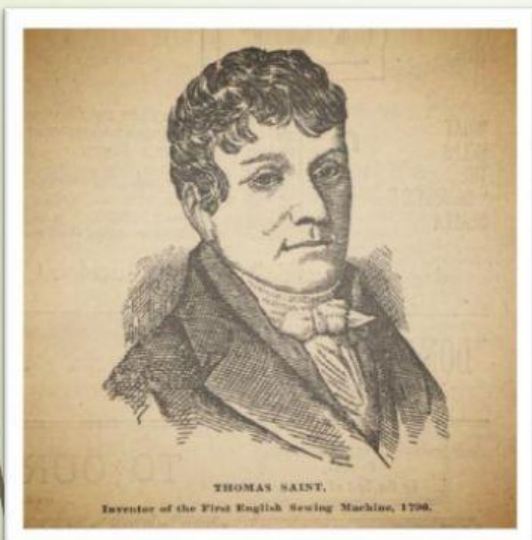
YUSRIN NASRILLAH, S.Pd

Menjahit merupakan sebuah kerajinan tangan yang menggunakan



untuk mengikat sesuatu atau menyambungkan sesuatu.

Menjahit mempunyai teknik dasar menjahit sendiri, berbeda dengan menganyaman dan menyulam. Pada umumnya semua masih menggunakan Teknik dasar menjahit secara tradisional, hingga mesin jahit keluar pada tahun 1790, ditemukan oleh **Thomas Saint**.



Jaman sekarang, umumnya penjahit lebih sering menggunakan mesin jahit. Mesin tersebut terbagi atas dua yaitu

TRADISIONAL



dan

ELEKTRIK



Meskipun begitu, Teknik dasar menjahit tetap dipelajari karena membeli mesin membutuhkan modal yang lebih besar. Alasan lainnya adalah menggunakan teknik dasar menjahit akan memberikan hasil yang jauh lebih baik dan variasi dibandingkan mesin.

Berikut 5 nama tusuk dasar dalam menjahit

Tusuk Jelujur

Tusuk Tikam
Jejak/Balik

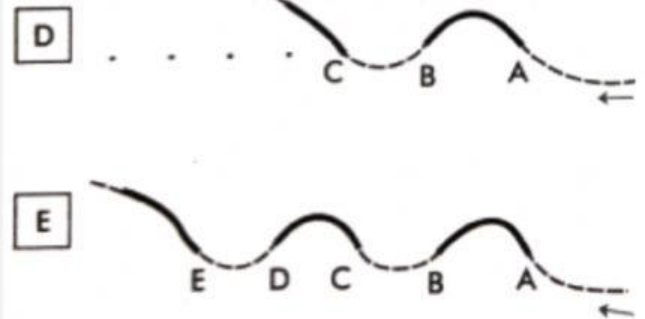
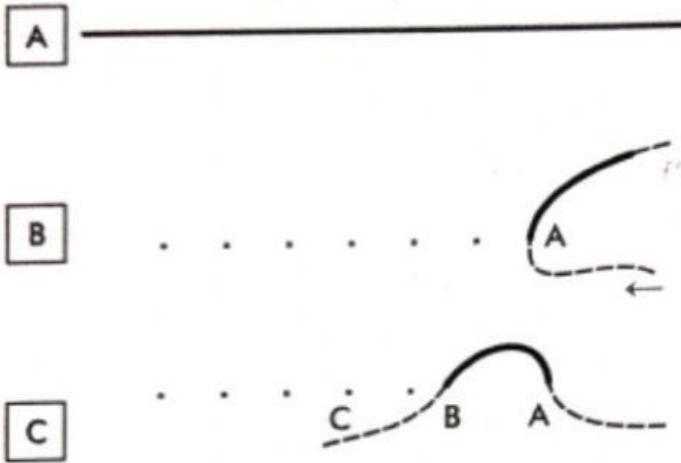
Tusuk Flanel

Tusuk Feston

Tusuk Pipih/Balut

Tusuk Jelujur

Cara menjahit



Scanned with CamScanner

TUSUK JELUJUR

Teknik dasar menjahit tusuk jelujur merupakan Teknik yang polanya bergerak dari kanan ke kiri. Teknik tusukan ini berguna untuk membuat jahitan menjadi lebih rapi bahkan sempurna. Pola tusuk jelujur mempunyai 3 fungsi yaitu menjahit sisi kain, menutup sisi ujung dari suatu bentuk dan membuat kain mempunya efek kerutan.

MACAM-MACAM TUSUK JELUJUR

1. Tusuk Jelujur Biasa

Teknik ini dilakukan dengan jarak yang tidak sama atau berbeda

2. Tusuk Jelujur Jarak Tertentu

Teknik ini menggunakan jarak yang konsisten atau sama. Jenis tusukan ini berguna untuk tusukan sementara.

3. Tusuk Jelujur Renggang

Teknik ini menggunakan 1 spasi diantara setiap jahitannya. Tusuk ini dibuat dengan benang yang dirangkap sehingga apabila jahitan selesai, ada jejak jahitan terakhir.

Gambar di samping adalah salah satu proses pembuatan blazer. Dimana pada proses tertentu kita membutuhkan bantuan teknik tusuk jelujur untuk menyatukan kain bahan utama dengan lapisan furing **sementara**. Hal ini dilakukan agar ketika menjahit suatu pakaian dengan 2 tumpukan jenis kain berbeda tekstur tidak akan panjang sebelah atau juga menghindari furing tergeser dari posisinya sehingga memiliki letak yang berbeda dari bahan utama. Ketika blazer sudah jadi 100% maka tusuk jelujur ini akan dilepas karena ia hanya sementara digunakan sebagai bantuan dalam menjahit. Jadi, jenis tusuk jelujur apakah aku?



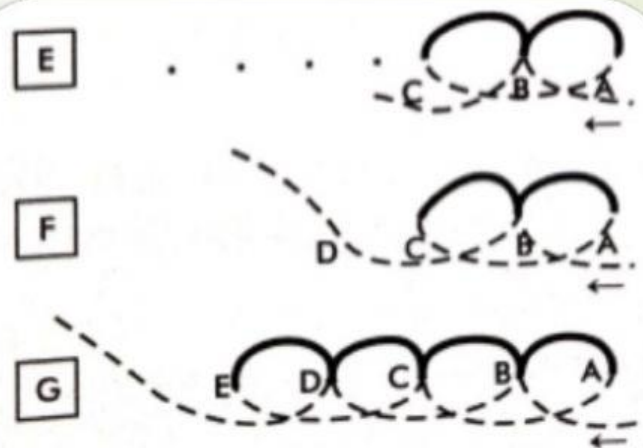
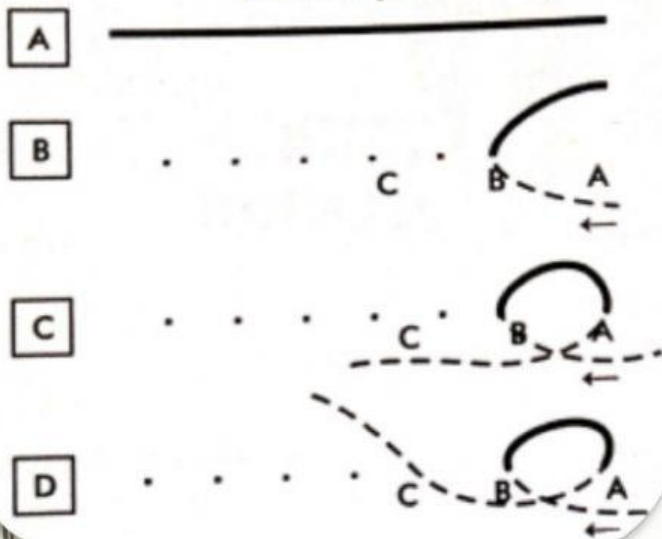
TUSUK TIKAM JEJAK/BALIK

Teknik dasar menjahit selanjutnya adalah Teknik tusuk tikam jejak atau nama lainnya tusuk tikam balik. Tusuk tikam jejak ini memiliki alur yang sama seperti mesin jahit. Cara membuat pola tusuk tikam jejak adalah melakukan jahitan secara dua kali dari tusukan bagian atas

Fungsi tikam jejak adalah membuat **dekorasi hiasan garis** yang berbentuk lurus, melingkar atau bentuk lainnya sesuai yang diinginkan. Fungsi lainnya adalah untuk **menyambung kain dengan kain lainnya** dan **penyambung zipper dengan bahan kain**.

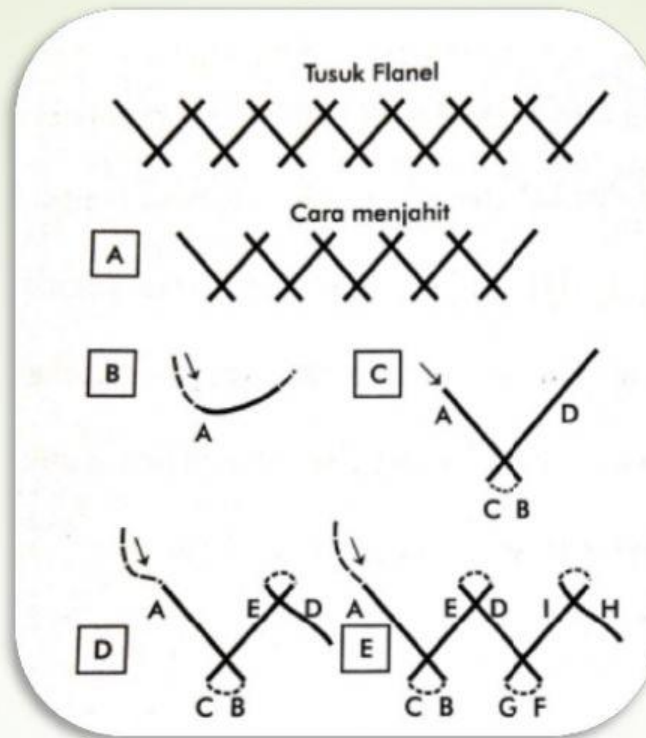
Tusuk Tikam Jejak

Cara menjahit



TUSUK FLANEL

Teknik dasar menjahit tusuk flannel umumnya digunakan sebagai metode menjahit pinggiran dari busana yang diobras. Pada dasarnya tusuk flannel digunakan pada kain yang mempunyai nilai jual yang mahal. Teknik tusuk flannel memiliki 3 kegunaan yaitu sebagai **hiasan**, **tusukan dasar** dan **sulaman bayangan dengan jarak rapat yang dapat mengikuti motif**.

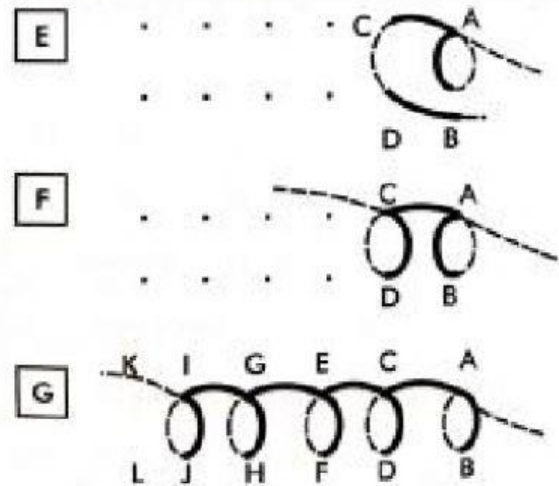
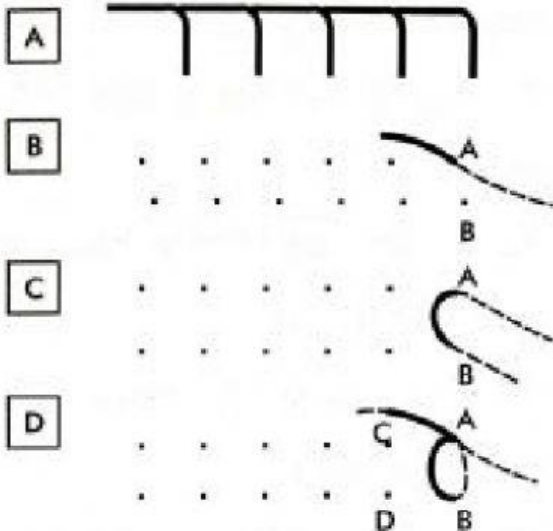


TUSUK FESTON

Feston mempunyai fungsi untuk menyelesaikan tiras oada jahitan. Contohnya adalah tiras lingkaran pada lengan pakaian bayi. Selain itu pola tusuk festoon juga berfungsi sebagai dekorasi.



Cara menjahit



TUSUK PIPIH/BALUT

Pola tusuk pipih berguna untuk menjahit tiras yang sudah rusak pada kelim rok. Fungsi lainnya adalah sebagai Teknik penyelesaian pada pinggiran jahitan. Cara menjahit dengan Teknik dasar tusuk pipih adalah dengan arah kiri ke kanan dan sebaliknya dengan sedikit miring.

